

IMPLEMENTASI PRINSIP SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU

Amanda, Fitri Wulandari, Mariana, Subandi^{4*}

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: subandi@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan belajar, dan kemampuan tenaga pengajar. Salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui supervisi guru yang efektif. Supervisi berasal dari kata "super" dan "visi" berfungsi sebagai pengawasan dan pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur untuk memahami konsep supervisi dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Pengawasan pendidikan penting untuk menjamin proses belajar mengajar berjalan sesuai rencana, namun seringkali kurang mendapat perhatian. Prinsip-prinsip pengawasan seperti ilmiah, demokratis, kooperatif, serta konstruktif dan kreatif harus diterapkan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Penerapan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru sangatlah penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab dan integritas, kepala sekolah dapat membantu guru mengembangkan profesionalismenya. Saran yang diberikan antara lain penerapan prinsip supervisi secara konsisten, pelatihan bagi kepala sekolah dan pengawas, keterlibatan guru dalam proses supervisi, pemantauan berkala, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan.</i></p>	<p>Diajukan : 12-8-2024 Diterima : 11-21-2024 Diterbitkan : 11-25-2024</p> <p>Kata Kunci: Supervisi; Pendidikan; Kualitas Kinerja; Guru</p> <p>Keywords: Supervision; Education; Performance Quality; Teacher</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Education in Indonesia faces various problems which are influenced by economic factors, the learning environment, and the ability of teaching staff. One solution to improve the quality of education is through effective supervision of teachers. Supervision, which comes from the words "super" and "vision," functions as monitoring and coaching to increase the professionalism of educators. This article uses qualitative research methods with a literature study to understand the concept of supervision and the principles underlying it. Educational supervision is important to ensure the teaching and learning process goes according to plan, but often receives little attention. Supervision principles, such as scientific, democratic, cooperative, and constructive and creative, must be applied to achieve the goal of improving the quality of education. The implementation of supervision by the school principal towards teachers is very crucial in improving the quality of learning. By instilling the values of discipline, responsibility and integrity, school principals can help teachers develop their professionalism. The suggestions given include consistent implementation of supervision principles, training for school principals and supervisors, teacher involvement in the supervision process, regular monitoring, and creating a positive work</i></p>	

environment. With these steps, it is hoped that the quality of education in Indonesia can improve significantly.

Cara mensitasi artikel:

Amanda, A., Wulandari, F., Mariana, M., & Subandi, S. (2024). Implementasi Prinsip Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 2(3), 31–35. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh berbagai macam kategori penyebab. Mulai dari keadaan dan latar belakang ekonomi peserta didik, kondisi lingkungan belajar, bahkan hingga kemampuan dari tenaga pengajar itu sendiri. Dari berbagai permasalahan yang ada, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melihat, mengawasi, dan mengontrol bagaimana perkembangan kemampuan pendidik, serta melakukan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Pengawasan dan pembinaan dapat dilakukan dengan pendekatan kepada guru dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, maupun budaya.

Pendekatan ini berupaya untuk meningkatkan kapasitas guru dalam proses pembelajaran di kelas. Istilah pendekatan ini sering juga disebut dengan supervise. Pentingnya supervisi pendidikan di lembaga pendidikan ternyata sejauh ini belum benar-benar diperhatikan. Hal ini tampak dengan berbagai praktik pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan dengan seadanya dengan tanpa adanya perencanaan yang matang. Salah satunya banyak ditemukan pendidik dalam mengajar setiap harinya tanpa dilengkapi dengan dokumen rencana pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mestinya kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sekaligus supervisor di sekolah benar-benar menjalankan fungsinya sebagai supervisor. Jika problem semacam ini terus dipertahankan maka dapat dipastikan proses pembelajaran di sekolah akan berjalan tidak menuju pada tujuan yang telah ditentukan yang tentu saja dapat merugikan generasi bangsa (anak didik).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan library research yaitu dengan menelaah sumber bacaan yang ada hubungannya dengan kajian yang di bahas, Serta dengan menggunakan studi dokumen hasil-hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan supervisi pendidikan dan supervisi pendidikan islam. Pengumpulan data di lakukan dengan menelusuri buku-buku bacaan, jurnal ilmiah yang terbit di google scholar, digital library, serta perpustakaan online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian supervisi

Supervisi berasal dari dua kata, yaitu “super” dan “vision”, super dapat diartikan kelebihan, orang yang memiliki kelebihan. Sedangkan vision diartikan sebagai pandangan jauh kedepan. Jadi, supervisi secara harfiah dapat diartikan sebagai kelebihan yang dimiliki orang untuk melihat jauh ke depan. Orang yang melakukan supervisi disebut dengan supervisor atau diartikan dengan orang yang memiliki pandangan jauh ke depan, sedangkan orang yang dikenai supervisi disebut

dengan supervisee atau orang yang dikenai pengawasan yang dilakukan oleh supervisor. Adapun kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas disebut dengan kegiatan supervisi. Jadi, supervisi adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kelebihan atau kemampuan, sehingga kinerja orang yang diawasi menjadi lebih baik.

Engkoswara menyatakan, secara morfologis, “supervisi” terdiri dari dua kata yaitu “super” yang berarti lebih dan “visi” yang berarti lihat, pandang, tilik, atau awasi. Dari dua kata tersebut (super dan visi), dapat dimaknai beberapa substansi supervisi sebagai berikut:

1. Kegiatan dari pihak atasan yang berupa melihat, menilik, dan menilai serta mengawasi dari atas terhadap perwujudan kegiatan atau hasil kerja bawahan.
2. Suatu upaya yang dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki pandangan yang lebih tinggi berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap untuk membantu mereka yang membutuhkan pembinaan.
3. Suatu kegiatan untuk mentransformasikan berbagai pandangan inovatif agar dapat diterjemahkan dalam bentuk kegiatan yang terukur.
4. Suatu bimbingan profesional yang dilakukan oleh pengawas agar guru-guru dapat menunjukkan kerja profesional.

b. Prinsip-prinsip supervise

Pada implementasinya, seorang supervisor perlu memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan mencapai tujuan supervisi yaitu peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan secara komprehensif. Menurut Sahertian (2010) menjelaskan beberapa prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Ilmiah

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri antara lain: (1) kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar, (2) untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya, (3) setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis terencana.

2. Prinsip Demokratis

Pelayanan dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

3. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi “sharing of idea, sharing of experience” memberi support mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

4. Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.

Apabila seorang supervisor pendidikan bisa menerapkan prinsip-prinsip supervisi di atas secara konsisten dalam setiap kegiatan supervisi, maka diasumsikan setiap sekolah akan maju dan berkembang, sehingga tujuan peningkatan mutu sekolah dan mutu pendidikan secara komprehensif akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tidak hanya itu, apabila seorang supervisor bisa menerapkan prinsip-prinsip tersebut maka permasalahan dan kendala sedikit banyak dapat teratasi.

c. Implementasi supervisi dalam meningkatkan kualitas guru

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan kualitas pembelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan supervisi, yang terlibat langsung adalah guru dan kepala sekolah. Agar kinerja guru dan kepala sekolah dapat dilakukan secara optimal, tentu kerja mereka perlu dikontrol. Tugas utama seorang guru adalah mengajar. Oliva (Muslim, 2013:116) mengemukakan bahwa “seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya (mengajar) dengan baik apabila ia mampu dan terampil dalam (1) merencanakan pengajaran, (2) melaksanakan pengajaran, dan (3) menilai pengajaran”. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Esensi supervisi akademik bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan profesionalismenya.

Penanaman nilai-nilai supervisi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas guru sebagai berikut:

1. Kepala sekolah menanamkan kedisiplinan kepada guru dalam melaksanakan tugas.
2. Kepala sekolah menanamkan kesadaran kepada guru untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.
3. Kepala sekolah menanamkan integritas kepada guru
4. Kepala sekolah senantiasa melakukan pembinaan agar guru-guru dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugas
5. Kepala sekolah menugaskan guru-guru sesuai bidang dan keahlian mereka.

KESIMPULAN

Supervisi adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh individu yang memiliki kelebihan untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme orang yang diawasi. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana untuk pembinaan dan pengembangan kemampuan guru. Prinsip-prinsip supervisi, seperti ilmiah, demokratis, kerjasama, serta konstruktif dan kreatif, sangat penting untuk diterapkan agar proses supervisi dapat mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif.

Implementasi supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan melakukan pembinaan berkelanjutan, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Sedangkan saran penelitian ini yaitu

1. Penerapan Prinsip Supervisi: Semua pihak, terutama supervisor, perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip supervisi dengan konsisten untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
2. Pelatihan dan Pengembangan: Kepala sekolah dan supervisor sebaiknya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan supervisi yang efektif.
3. Keterlibatan Guru: Libatkan guru dalam proses supervisi untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang.
4. Monitoring Berkala: Lakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap hasil supervisi untuk menilai efektivitas dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.
5. Menciptakan Lingkungan Positif: Ciptakan suasana kerja yang mendukung dan menyenangkan agar guru merasa nyaman dalam menjalankan tugas dan mengembangkan kreativitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Addini, Husna, et al., (2022). *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Jurnal Wahana Pendidikan. Vol. 9.
- Ajasan, Usman, et al., (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK NEGERI 1 MEULABOH*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol.4. No.3.
- Ferdinan, Rahman, et al., (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Supervisi Pendidikan Kelapa Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Kependidikan. Vol. 3.
- Shaifudin Arif, (2020). *Supervisi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No.2.